

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi pada saat sekarang ini mendorong perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat mempertahankan serta meningkatkan keuntungan. Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari perusahaan komersial adalah meningkatkan keuntungan dan nilai pemegang saham yang berupa pemaksimalan harga pasar saham yang bersangkutan. Secara umum, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, namun seiring perkembangan zaman tujuan suatu perusahaan tidak hanya memaksimalkan keuntungan tetapi juga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Jika kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil maka akan berdampak baik pada harga saham sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham nantinya.

Pengertian harga saham menurut para ahli yaitu harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang dilakukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2017). Ada dua kondisi dimana suatu perusahaan bisa dikatakan baik yaitu pertama dari omset yang diterima perusahaan dan yang kedua dari tinggi atau rendahnya harga saham pada perusahaan tersebut. Banyaknya investor mengetahui bahwa suatu perusahaan dikatakan memiliki banyak peminat sahamnya banyaknya permintaan dan penawaran serta permintaan yang terjadi (Azib, 2022)

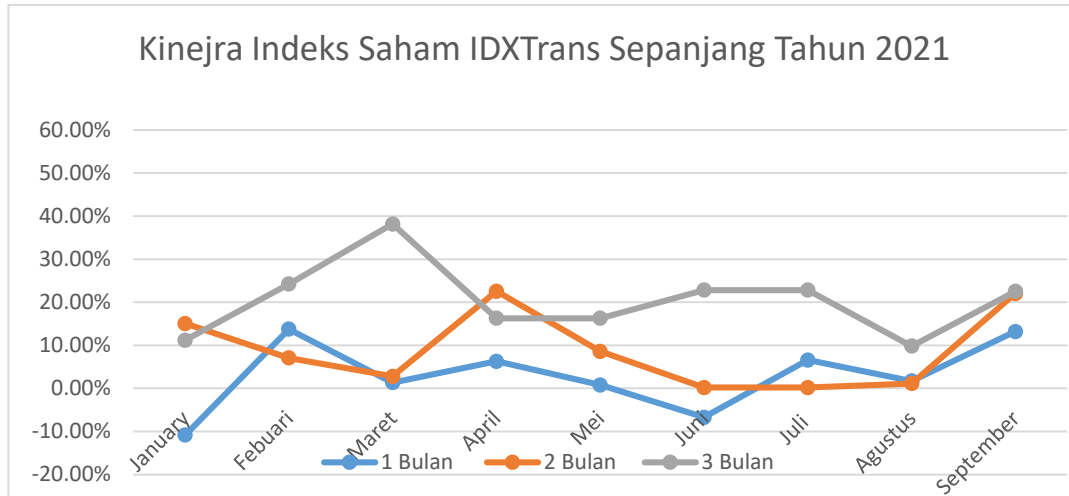
Harga saham merupakan salah satu faktor penilaian dari perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat terjadi karena tingginya permintaan, berarti peminat saham tersebut cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi,

dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan dapat berjalan dengan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor. Jika harga saham rendah dan sedikit peminatnya dapat meningkatkan resiko ketidaklancaran arus dana dari perusahaan karena kurang dana untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut (Oktavianti & Fahlevi, 2018).

Pada masa ini, transportasi dan logistik merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam kehidupan manusia, sehingga perusahaan yang menjalankan bisnis pada bidang transportasi dan logistik dapat menjadi perusahaan yang besar dan kuat. Namun menjalankan kegiatannya terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan perusahaan yaitu diantaranya fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing dan kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, faktor ini lah yang dapat menyebabkan perusahaan transportasi dan logistik mengalami penurunan terhadap harga saham. Pergerakan harga saham sektor transportasi dan logistik selama 2018-2020 mengalami nilai berfluktuasi, di tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 15% dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2019 dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2020 disebabkan pandemi Covid-19 sehingga mengganggu operasional perusahaan, lalu pada saat itu pun IHSG (Indeks Harga Saham Gabungna) kehilangan tarungnya dalam perdagangan 30 maret 2020 ditutup melemah 2.88% di level 4414,5 (Suryahadi, 2020 ; Suryani, 2020).

IDXTrans atau IDX Transportasi dan logistik pada tahun 2021 proses pemulihan cenderung melambat dan agak tertinggal dibandingkan sektor lainnya. Meski di awal tahun pertumbuhannya terbatas, bahkan turun sangat dalam pada januari 2021, yakni -10,83% *month-on-month*(MoM). Namun, setelahnya indeks ini terus membaik. Berikut ini histori pergerakan

indeks saham sepanjang tahun 2021:



**Grafik 1. 1**  
**Kinerja Indeks Saham IDXTrans Sepanjang Tahun 2021**

Sumber : IDX (Data per 11 Oktober 2021)

Terlihat dari grafik diatas bahwa secara bulanan, indeks dua kali melemah, yakni pada Januari dan Juni 2021. Perlamahan terjadi seiringan dengan kenaikan kasus baru Covid-19 saat itu. Namun pada akhir September 2021 atau Akhir kuartal III 2021, indeks IDXTanrs tercatat sudah tumbuh 26,12%, *year-to-date* (YtD). Beberapa emiten di indeks IDXTrans memang berkinerja negative sepanjang tahun 2021.. (Alpha, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa terjadinya fluktuasi harga saham pada perusahaan transportasi pada tahun 2020 dan 2021. Adanya fluktuasi harga saham yang menggambarkan kinerja perusahaan mengalami fluktuasi juga pada setiap periodenya. Keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh investor berhubungna erat dengan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan yaitu salah satunya kinerja keuangan perusahaan (Syuyono & Ahszhaffat, 2022).

Perusahaan harus dapat menilai kinerja keuangannya agar dapat mengevaluasi kekurangan yang ada dan melakukan tindakan perbaikan sehingga tingkat kesehatan perusahaan dapat terjaga. Menurut kamus besar Indonesia (2001 : 571), kinerja dapat diartikan sebagai suatu yang dapat dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja, berkemampuan dengan menggunakan tenaga. Salah satu menilai kinerja keuangan melalui laporan keuangan, yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan dimasa lalu dan dimasa sekarang serta ekspektasi laporan keuangan dimasa yang akan datang. Interpretasi terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara melakukan perhitungan rasio keuangan.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Wiratma, 2017). Perusahaan yang mempunyai tingkat Profitabilitas tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di Perusahaan tersebut karena menunjukkan keberhasilan kinerja manajemen dalam mengelola operasional Perusahaan (Sudana, 2011).

Selain Profitabilitas, Likuiditas juga mempengaruhi harga saham. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi atau membayar utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2016, p. 129). Perusahaan dapat dikatakan *likuid* apabila perusahaan tersebut bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, tetapi apabila perusahaan tidak bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo maka perusahaan

tersbut dikatakan *likuid* atau *illikuid*. Semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasinya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan.

Selain Profitabilitas dan Likuiditas, Solvabilitas juga mempengaruhi harga saham. Solvabilitas atau *Leverage* adalah kemampuan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, dengan menggunakan dana yang didapat dari luar perusahaan tentu saja akan ada risiko besar bagi perusahaan apakah perusahaan mampu mengembalikan dana tersebut, selain itu akan ada keuntungan juga yang di ambil oleh perusahaan karena akan mendapatkan suntikan dana lebih untuk kegiatan operasional (Kasmir, 2012). *Leverage* bagi perusahaan tidak selalu menguntungkan, leverage yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan pemodal perusahaan terhadap pihak luar semakin besar (Lestari & Diah Yudhanwati, 2022). Hali ini akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan, sehingga akan menurunkan harga saham perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti pada perusahaan retail dan Sektor Perbankan (Nanaik Lestari, 2017; Tafana Azib, 2020; Benny, 2019; Ratna Andira, 2018), tetapi untuk penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2017 - 2020, pada penelitian ini dilakukan pada subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2021

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN**

## **SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2021”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profitabilitas di perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2012-2021
2. Bagaimana likuiditas di perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2012 2021
3. Bagaimana solvabilitas di perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2012-2021
4. Bagaimana harga saham di perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2012-2021
5. Berapa besar pengaruh profitabilitas terhadap harga saham di perusahaan transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021
6. Berapa besar pengaruh likuiditas terhadap harga saham di perusahaan transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021

7. Berapa besar pengaruh solvabilitas terhadap harga saham di perusahaan subsektor transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya kegunaan penelitian ini bersifat teoritis dan praktis baik bagi penulis maupun lingkungan sekitar. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian maka dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021
2. Untuk mengetahui likuiditas pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021
3. Untuk mengetahui solvabilitas pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021
4. Untuk mengetahui harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan logistic di BEI periode 2012-2021
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021.

7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik di BEI periode 2012-2021

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat penelitian berdasarkan kegunaan teoritis atau akademis dan kegunaan praktis atau empiris.

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan oleh penulis berguna bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, untuk memperoleh gambaran mengenai masalah kinerja keuangan khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan.

2. Bagi Perusahaan/Intansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau menjadi masukan dan tambahan informasi bagi perusahaan transportasi yang ada di Indonesia untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam hubungannya dengan kinerja keuangan khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan



terhadap harga saham perusahaan, sehingga dapat dilakukan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham.

### 3. Bagi peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, yaitu mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

### 4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

## **1.5 Lokasi dan Waktu**

Pada Penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2021. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

